

# Strategi Coping Ojek Online Dalam Mengatasi Kerawanan Pangan Rumah Tangga Akibat Ketidakpastian Pendapatan = Coping Strategies of Ojek Online Drivers to Overcome Household Food Insecurity Due to Income Uncertainty

Okta Rina Fitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547327&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Hak atas pangan adalah hak fundamental yang harus dipenuhi untuk mencegah kelaparan dan memastikan kehidupan yang sehat serta produktif. Konsepsi ketahanan nasional menekankan bahwa perlindungan kesehatan dan keamanan pangan bagi masyarakat harus mengacu pada ketahanan pangan sebagai landasan konseptual. Meskipun begitu, data menunjukkan bahwa kerawanan pangan masih signifikan di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kerawanan pangan rumah tangga pengemudi ojek online (ojol), yang mengalami ketidakstabilan pendapatan dan rentan terhadap kerawanan pangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model Rasch, regresi multinomial dengan variabel moderator kombinasi antara modal sosial dan akses ekonomi, serta analisis data deskriptif untuk menganalisis data temuan. Penelitian ini mengukur kerawanan pangan rumah tangga menggunakan Food Insecurity Experience Scale (FIES). Penelitian ini juga melihat pengaruh ketidakpastian pendapatan, tingkat pendidikan, akses fisik, akses ekonomi, peran perusahaan platform, bantuan pemerintah, modal sosial, dan strategi coping terhadap kerawanan pangan rumah tangga ojol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah tangga ojol dengan kerawanan pangan sedang ada 56%. Sedangkan 20% rumah tangga ojol termasuk dalam kategori rawan pangan ringan. Hanya 16% rumah tangga ojol yang berada dalam kategori aman pangan. Sedangkan 8% rumah tangga ojol termasuk dalam kategori rawan pangan berat. Hasil regresi multinomial menunjukkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi kerawanan pangan rumah tangga ojol secara signifikan antara lain adalah ketidakpastian pendapatan, akses fisik, dan pendidikan terakhir.

.....The right to food is a fundamental entitlement aimed at preventing hunger and ensuring healthy and productive lives. The concept of national resilience emphasizes that protecting the health and food security of communities should be grounded in food resilience as a conceptual foundation. However, data reveals significant food insecurity worldwide, including in Indonesia. This study aims to analyze the food insecurity levels among ojek online drivers (ojol) households, which face income instability and vulnerability to food insecurity. The research employs a quantitative approach using Rasch modeling, multinomial regression with a moderator variable combining social capital and economic access, and descriptive data analysis. Food insecurity among households is measured using the Food Insecurity Experience Scale (FIES). The study examines the impact of income uncertainty, education level, physical access, economic access, platform company roles, government assistance, social capital, and coping strategies on food insecurity among ojol households. Findings indicate that 56% of ojol households experience moderate food insecurity, with 20% categorized as mildly food insecure, 16% as food secure, and 8% as severely food insecure. Multinomial regression results highlight that income uncertainty, physical access, and education significantly influence food insecurity among ojol households.